

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman modern ini, perkembangan perekonomian sebuah negara tidak terlepas dari kondisi perekonomian global. Perdagangan internasional memungkinkan sebuah negara dapat meningkatkan pendapatannya melalui ekspor. Ekspor bisa membantu sebuah negara untuk meningkatkan devisa negara. Menurut Sukirno dalam Priyono dan Wirathi (2016), ekspor dapat menjadi penggerak dalam pembangunan ekonomi.

Ekspor memungkinkan sebuah negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya dari hasil ekspor yang dilakukan. Ayu (2013) mengatakan bahwa ekspor sangat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena dengan ekspor sebuah negara bisa menerima devisa yang sangat besar.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi alam yang sangat melimpah. Indonesia akan diuntungkan dengan melakukan ekspor hasil-hasil potensi alam yang dimiliki karena Indonesia memiliki potensi alam yang sangat melimpah. Ada beberapa jenis produk ekspor Indonesia ke dunia. Berikut adalah beberapa produk unggulan ekspor Indonesia pada tahun 2019.

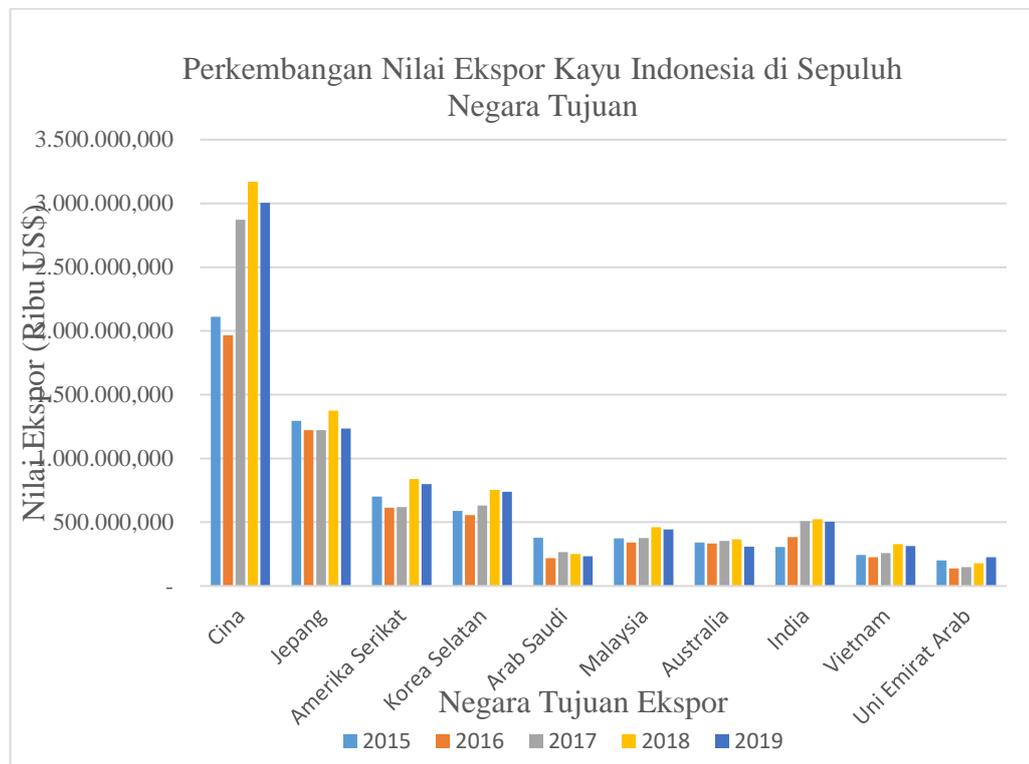
Tabel 1.1.
Produk Unggulan Ekspor Indonesia

No.	Produk	Ekspor (Ribu US\$)
1.	Bahan bakar	34.105.452,32
2.	Sayuran	23.583.382,18
3.	Mesin dan Elektronik	14.542.670,22
4.	Logam	13.360.289,11
5.	Tekstil dan Pakaian	12.829.568,30
6.	Kayu	11.233.910,25
7.	Transportasi	8.686.921,13
8.	Bahan Kimia	8.534.763,38
9.	Plastik atau Karet	8.489.878,48
10.	Produk Makanan	7.952.948,06

Sumber: *World Integrated Trade Solution*, 2020 (diolah)

Salah satu produk unggulan ekspor Indonesia adalah kayu. Berdasarkan data di atas, kayu merupakan produk dengan ekspor tertinggi keenam. Dari data tersebut ditunjukkan bahwa kayu merupakan salah satu produk yang sangat penting bagi Indonesia, karena kayu masuk dalam sepuluh besar produk ekspor unggulan Indonesia. Menurut Krisna dan Kesumajaya (2013), Industri kayu Indonesia dapat berkembang karena didukung sumber hutan yang melimpah. Pada faktanya, lebih dari setengah hutan di Indonesia dialokasikan untuk produksi kayu.

Ada banyak negara tujuan ekspor kayu Indonesia di pasar global. Negara tujuan ekspor utama produk kayu Indonesia terdiri dari China, Jepang, Amerika Serikat, Korea Selatan, Arab Saudi, Malaysia, Australia, India, Vietnam dan Uni Emirat Arab. Perkembangan ekspor kayu ke sepuluh negara tersebut dapat ditunjukkan oleh gambar berikut.



Sumber: *World Integrated Trade Solution, 2020*

Gambar 1.1

Negara Tujuan dan Nilai Ekspor Kayu Indonesia Tahun 2015-2019

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa ekspor produk kayu Indonesia ke 10 negara tujuan masing-masing mengalami fluktuasi, namun fluktuasi yang terjadi tidak terlalu besar. Negara tujuan ekspor kayu dari Indonesia yang memiliki nilai paling tinggi adalah China dan disusul oleh Jepang, sedangkan untuk nilai ekspor paling rendah terjadi kepada Uni Emirat Arab. Pada tahun 2019, nilai ekspor kayu Indonesia ke China, Jepang, Amerika Serikat, Korea Selatan, Arab Saudi, Malaysia, Australia, India serta Vietnam mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018. Namun, Uni Emirat Arab justru mengalami kenaikan pada tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2018. Ekspor produk kayu Indonesia ke sepuluh negara tujuan dipengaruhi oleh beberapa variabel ekonomi yang ada di

negara tujuan seperti daya beli penduduk negara tujuan yang bisa ditunjukkan dengan besarnya pendapatan nasional negara tujuan. Jumlah populasi penduduk negara tujuan juga salah satu faktor yang menunjukkan besarnya permintaan terhadap produk kayu Indonesia. Ekspor juga dipengaruhi daya saing ekspor produk kayu Indonesia di sepuluh negara tujuan.

Dalam hal produk kayu, Indonesia memiliki banyak saingan di pasar global. Menurut data *UN Comtrade* (2020), negara-negara pesaing Indonesia yang terbesar adalah China, Kanada, Jerman, Russia, dan Amerika Serikat. Sementara negara ASEAN (*Association of Southeast Asian Nation*) pesaing Indonesia adalah Vietnam. Indonesia memiliki banyak pesaing, namun mayoritas pesaingnya berasal dari luar Asia.

Berdasarkan data-data di atas maka pemanfaatan sumber daya alam Indonesia yang melimpah khususnya hutan sangat penting untuk dimaksimalkan guna untuk menjaga nilai ekspor produk kayu Indonesia, sehingga produk kayu Indonesia memiliki daya saing di pasar global. Dalam hal ini, perlu juga harus mengetahui apa-apa saja variabel yang bisa mempengaruhi nilai ekspor kayu Indonesia ke sepuluh negara tujuan tersebut. Beberapa variabel yang akan dibahas pada penelitian ini adalah GDPC (*Gross Domestic Product* per kapita) dan Daya Saing (*Revealed Comparative Advantage/RCA*).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Apakah GDPC negara tujuan ekspor berpengaruh terhadap nilai ekspor produk kayu Indonesia ke 10 negara tujuan pada tahun 2000-2019?
2. Apakah daya saing produk kayu Indonesia di negara tujuan ekspor berpengaruh terhadap nilai ekspor produk kayu Indonesia ke 10 negara tujuan pada tahun 2000-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah GDPC per kapita negara tujuan ekspor berpengaruh terhadap nilai ekspor kayu Indonesia ke 10 negara tujuan pada periode 2000-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis daya saing produk kayu Indonesia di negara tujuan ekspor berpengaruh terhadap nilai ekspor kayu Indonesia ke 10 negara tujuan pada periode 2000-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu pengetahuan dan informasi yang lebih jelas mengenai daya saing serta faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor produk kayu terhadap 10 negara tujuan.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan referensi dalam penelitian berikutnya dan dapat memberikan informasi lebih serta pengalaman kepada peneliti dengan topik serupa.

1.5. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan rumusan masalah, maka dapat dijelaskan hubungan sementara antara variabel-variabel yang akan diuji untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara dependen memiliki pengaruh terhadap variabel independen. Maka hipotesis yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Diduga GDPC (*Gross Domestic Product* per kapita) sepuluh negara tujuan ekspor kayu Indonesia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kayu Indonesia.
2. Diduga daya saing kayu Indonesia di sepuluh negara tujuan ekspor kayu Indonesia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kayu Indonesia.

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi menjadi 5 bab. Berikut adalah keterangan mengenai bab-bab yang akan dibahas.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan daya saing produk kayu, serta faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor produk kayu Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, variabel-variabel penelitian dan teknik serta model data yang diteliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis data, hasil penelitian yang diuji, serta hasil interpretasi dari hasil yang telah diuji.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.